

**PT MITRABARA ADIPERDANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN 2022/**

***30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023 DAN
31 DESEMBER 2022, SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2023 AND
31 DECEMBER 2022, AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Director, we, the undersigned:

Nama : Khoirudin
Alamat Kantor : Jl. Suryapranoto No.2 Komplek Harmoni Blok 8A Jakarta Pusat
Telepon : 021-63851140
Jabatan : Direktur Utama

Name : Khoirudin
Address : Jl. Suryapranoto No.2 Komplek Harmoni Blok 8A Jakarta Pusat
Telephone : 021-63851140
Position : President Director

Nama : Yulius Leonardo
Alamat Kantor : Jl. Suryapranoto No.2 Komplek Harmoni Blok 8A Jakarta Pusat
Telepon : 021-63851140
Jabatan : Direktur

Name : Yulius Leonardo
Address : Jl. Suryapranoto No.2 Komplek Harmoni Blok 8A Jakarta Pusat
Telephone : 021-63851140
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Dewan Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *The Board of Director is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;*
b. *The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Board of Director is responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Director.

Jakarta, 31. Oktober/October 2023

Khoirudin
Direktur Utama/President Director

Yulius Leonardo
Direktur/Director

PT. MITRABARA ADIPERDANA, Tbk

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

		30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
	Catatan/ Notes	(Tidak diaudit/ (Unaudited)	(Diaudit/ (Audited)	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4a	105,956,402	101,754,199	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4b	47,519,920	105,489,482	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	5,25	1,091,232	-	Related parties -
- Pihak ketiga	5	10,880,698	17,847,209	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	25	535,435	348,563	Related parties -
- Pihak ketiga		439,294	452,416	Third parties -
Persediaan	6	17,555,763	29,937,705	Inventories
Uang muka	7	2,673,158	3,165,571	Advances
Biaya dibayar di muka		588,755	278,142	Prepaid expenses
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	14b	1,584,706	1,823,898	Claims for income tax refund
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dibayar di muka	14a	421,382	1,202,586	Prepaid Value Added Tax ("VAT")
Aset lancar lainnya		-	56,650	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>189,246,745</u>	<u>262,356,421</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	26f	5,125,019	5,227,100	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	14f	1,936,053	5,325,566	Deferred tax assets
Aset tetap	9	13,648,076	15,461,602	Fixed assets
Properti pertambangan	8	1,670,811	1,890,683	Mine properties
Investasi pada ventura bersama	11	531,499	12,904,552	Investment in joint ventures
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	10	11,365,364	-	Deferred stripping costs
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	14b			Claims for income tax refund
- Pajak penghasilan badan		7,104,491	1,174,404	Corporate income tax -
Aset tidak lancar lainnya		1,904,253	2,207,443	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>43,285,566</u>	<u>44,191,350</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>232,532,311</u>	<u>306,547,771</u>	TOTAL ASSETS

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2022 (Diaudit/ (Audited)	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	12	5,588,816	4,262,051	Third parties -
- Pihak berelasi	12,25	675,648	3,315,226	Related parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga		1,057,375	54,325	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	13	23,139,928	32,511,527	Accrued expenses
Utang pajak	14c			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		718	8,740,197	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		<u>298,742</u>	<u>83,400</u>	Other taxes -
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>30,761,227</u>	<u>48,966,726</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	16	4,291,102	5,261,273	Provision for mine reclamation and closure
Liabilitas imbalan pascakerja	15	<u>2,094,728</u>	<u>2,054,012</u>	Post-employment benefit liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>6,385,830</u>	<u>7,315,285</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>37,147,057</u>	<u>56,282,011</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 3.900.000.000 saham				Authorised - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.227.271.952 saham	17	10,743,672	10,743,672	Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares
Tambahan modal disetor	18	15,415,593	15,415,593	Additional paid-in capital
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	19	237,206	237,206	Difference arising from acquisitions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(243,545)	(288,722)	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		2,148,734	2,148,734	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>166,140,048</u>	<u>221,539,557</u>	Unappropriated
		194,441,708	249,796,040	
Kepentingan nonpengendali		<u>943,546</u>	<u>469,720</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>195,385,254</u>	<u>250,265,760</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>232,532,311</u>	<u>306,547,771</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/3 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars)

		30 September/ September 2023	31 September/ September 2022	
	Catatan/ Notes	(Tidak diaudit/ (Unaudited)	(Tidak diaudit/ (Unaudited)	
Pendapatan	21	167,981,986	366,069,041	Revenue
Beban pokok pendapatan	22	(122,149,150)	(131,531,031)	Cost of revenue
Laba bruto		45,832,836	234,538,010	Gross profit
Beban penjualan	23	(14,819,897)	(20,289,640)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(8,064,653)	(6,704,896)	General and administrative expenses
Penghasilan/(beban) operasi lain, bersih		3,182,338	773,421	Other operating income/(expenses), net
Laba usaha		26,130,624	208,316,895	Operating profit
Penghasilan keuangan		4,572,811	1,097,662	Finance income
Beban keuangan		(75,460)	(329,593)	Finance costs
Bagian laba/(rugi) dari ventura bersama	11	1,832,566	(475,160)	Share of gain/(loss) from joint ventures
Laba atas divestasi ventura bersama	11	2,165,437	-	Gain from divestment of a joint venture
Laba sebelum pajak penghasilan		34,625,978	208,609,804	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	14e	(10,036,373)	(46,241,332)	Income tax expense
Laba periode berjalan		24,589,605	162,368,472	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		40,976	(201,673)	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif lain		40,976	(201,673)	Total other comprehensive income/(loss)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		24,630,581	162,166,799	Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		24,600,491	162,366,435	The owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(10,886)	2,037	Non-controlling interests
Jumlah		24,589,605	162,368,472	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/4 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars)

	30 September/ September 2023	31 September/ September 2022	
Catatan/ <u>Notes</u>	(Tidak diaudit)/ <u>(Unaudited)</u>	(Tidak diaudit)/ <u>(Unaudited)</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	24,645,668	162,172,991	The owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(15,087)</u>	<u>(6,192)</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>24,630,581</u>	<u>162,166,799</u>	Total
Laba per saham dasar/dilusan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20	<u>0,020</u>	<u>0,132</u>
			Basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the parent

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the parent</i>									
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali/ <i>Difference arising from acquisition of non-controlling interests</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences of translation of financial statements</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
					Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
	Saldo per 1 Januari 2022	10,743,672	15,415,593	237,206	18,651	2,148,734	171,419,214	199,983,070	591	199,983,661	Balance as at 1 January 2022
	Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	162,366,435	162,366,435	2,037	162,368,472	<i>Profit for the period</i>
	Peningkatan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	488,067	488,067	<i>Increase of non-controlling interest</i>
	Kerugian komprehensif lain	-	-	-	(193,444)	-	-	(193,444)	(8,229)	(201,673)	<i>Other comprehensive loss</i>
	Dividen kas	17b	-	-	-	-	(129,376,606)	(129,376,606)	-	(129,376,606)	<i>Cash dividends</i>
	Saldo per 30 September 2022 (Tidak diaudit)	10,743,672	15,415,593	237,206	(174,793)	2,148,734	204,409,043	232,779,455	482,466	233,261,921	Balance as at 30 September 2022 (Unaudited)
	Saldo per 1 Januari 2023	10,743,672	15,415,593	237,206	(288,722)	2,148,734	221,539,557	249,796,040	469,720	250,265,760	Balance as at 1 January 2023
	Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	24,600,491	24,600,491	(10,886)	24,589,605	<i>Profit for the period</i>
	Peningkatan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	488,913	488,913	<i>Increase of non-controlling interest</i>
	Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	45,177	-	-	45,177	(4,201)	40,976	<i>Other comprehensive income</i>
	Dividen kas	17b	-	-	-	-	(80,000,000)	(80,000,000)	-	(80,000,000)	<i>Cash dividends</i>
	Saldo per 30 September 2023 (Tidak diaudit)	10,743,672	15,415,593	237,206	(243,545)	2,148,734	166,140,048	194,441,708	943,546	195,385,254	Balance as at 30 September 2023 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILEN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	31 September/ September 2022 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		173,857,265	374,461,860	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasi		(109,523,835)	(118,254,063)	Cash paid to suppliers and operating expenses
Pembayaran royalti		(27,696,787)	(30,478,706)	Payments of royalty
Pembayaran kepada karyawan		(10,488,546)	(10,266,822)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(16,667,074)	(47,525,857)	Payments of income taxes
Penerimaan penghasilan bunga		4,572,811	1,097,662	Receipts of interest income
Pembayaran beban bunga		<u>(75,460)</u>	<u>(64,880)</u>	Payments of interest expense
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>13,978,374</u>	<u>168,969,194</u>	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penempatan investasi jangka pendek		(42,030,438)	(53,814,675)	Placement of short-term investment
Penarikan investasi jangka pendek		100,000,000	61,814,675	Withdrawal of short-term investment
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		-	(551,797)	Placement of restricted cash
Pencairan kas yang dibatasi penggunaannya		134,336		Withdrawal of restricted cash
Penambahan aset tetap	9	(3,196,687)	(2,832,024)	Additions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	9	54,051	191,854	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan atas penjualan ventura bersama	11	14,508,177	-	Proceeds from sale of joint venture
Penerimaan dividen dari ventura bersama		740,896	-	Dividend received from joint venture
Penambahan investasi pada ventura bersama		-	(624,747)	Additions to investment in joint venture
Penambahan aset lainnya		<u>(147,780)</u>	<u>(22,172)</u>	Additions to other assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi		<u>70,062,555</u>	<u>4,161,114</u>	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran liabilitas sewa		-	(3,006,083)	Repayments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham Perusahaan	17b	(80,000,000)	(87,052,161)	Payments of cash dividends to the Company's shareholders
Penambahan kepentingan nonpengendali		<u>295,198</u>	<u>286,183</u>	Addition of non-controlling interest
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(79,704,802)</u>	<u>(89,772,061)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		4,336,127	83,358,247	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode		101,754,199	63,882,458	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		<u>(133,924)</u>	<u>(2,943,066)</u>	Effects of changes in rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas akhir periode		<u>105,956,402</u>	<u>144,297,639</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-8887.HT.01.01.TH’92 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 27 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 28 Juni 2022, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0028425 pada tanggal 1 Juli 2022.

Kegiatan utama Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama dirujuk sebagai “Grup”) mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Blok A-8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara.

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

PT Wahana Sentosa Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan. Ny. Ghan Djoe Hiang adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan.

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) mengenai penawaran umum saham perdana.

Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebesar 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.300 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on 29 May 1992 based on Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice as stated in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH’92 dated 28 October 1992. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the most recent of which was documented in Notarial Deed No. 27 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 28 June 2022, in relation to changes in members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors. The said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.09-0028425 on 1 July 2022.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) are coal mining, trading and industrial services. The Company’s registered office address is Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Block A-8, Central Jakarta. The Company’s coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of North Kalimantan.

The Company started its production stage in 2008.

PT Wahana Sentosa Cemerlang is the parent entity of the Company. Mrs. Ghan Djoe Hiang is the Company’s ultimate controlling shareholder.

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

On 30 June 2014, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Indonesian Financial Services Authority or “Otoritas Jasa Keuangan” (“OJK”) regarding the initial public offering.

The Company made a public offering of its 245,454,400 shares that consisted of 122,727,200 new shares and 122,727,200 divestment shares owned by PT Wahana Sentosa Cemerlang with a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp1,300 per share.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

c. Key management and other information

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as at 30 September 2023 and 31 December 2022 was as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Drs. Doddy Sumantawan	Drs. Doddy Sumantawan	President Commissioner
Komisaris Independen	Hadidojo Soedaryo Abdullah Fawzy Siddik	Hadidojo Soedaryo Abdullah Fawzy Siddik	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Khoirudin	Khoirudin	President Director
Direktur	Ir. Syadaruddin	Ir. Syadaruddin	Director
Direktur	Yulius Leonardo	Yulius Leonardo	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Abdullah Fawzy Siddik	Abdullah Fawzy Siddik	Chairman
Anggota	Dadan Gunawan	Dadan Gunawan	Member
Anggota	Dini Rosdini	Dini Rosdini	Member

Pada tanggal 30 September 2023, Grup memiliki 778 orang (31 Desember 2022: 801) karyawan tetap.

As at 30 September 2023, the Group had a total of 778 permanent employees (31 December 2022: 801).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas Komisaris dan Direktur adalah sebesar AS\$1.824.594 (30 September 2022: AS\$1.457.679).

For the nine-month period ended 30 September 2023, the total compensation for the key management which consisted of Commissioners and Directors amounted to US\$1,824,594 (30 September 2022: US\$1,457,679).

d. Entitas anak dan ventura bersama

d. Subsidiaries and joint ventures

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset entitas anak adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, the percentage of ownership of the Company and the total assets of the subsidiaries were as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Location	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
				30 Sep/ Sep 2023	31 Des/ Dec 2022	30 Sep/ Sep 2023	31 Des/ Dec 2022
Kepemilikan langsung oleh Perusahaan/ Direct ownership by the Company							
PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS")	Pertambangan/ Mining	Jakarta	1997	99.999	99.999	35,420,573	76,638,933
PT Mitra Malinau Energi ("MME")	Pembangkit listrik tenaga biomassa/ Biomass power plant	Jakarta	1)	100.000	99.999	5,186,163	618,852
PT Mitra Alam Bahari Sentosa ("MABS")	Jasa manajemen/ Management service	Jakarta	1)	99.999	99.999	3,353,743	1,695,210

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas anak dan ventura bersama (lanjutan)

d. Subsidiaries and joint ventures (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Location	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
				30 Sep/ Sep 2023	31 Des/ Dec 2022	30 Sep/ Sep 2023	31 Des/ Dec 2022
Kepemilikan melalui BDMS/ Ownership through BDMS							
PT Mitramuda Makmur ("MMM")	Jasa Penambangan/ Mining service	Jakarta	2023	100.000	99.999	1,583,468	419,027
Kepemilikan melalui MME/ Ownership through MME							
PT Malinau Hijau Lestari ("MHL")	Perkebunan/ Plantation	Jakarta	1)	100.000	99.999	4,684,347	3,458,043
Kepemilikan melalui MABS/ Ownership through MABS							
PT Mitradelta Bahari Pratama ("MBP")	Pertambakan udang/Shrimp farming	Jakarta	1)	75.000	75.000	3,993,041	1,928,239

Informasi mengenai ventura bersama yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Information about joint ventures in which the Group had an interest as at 30 September 2023 and 31 December 2022 is as follows:

Ventura bersama/ Joint ventures	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Location	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	
				30 Sep/ Sep 2023	31 Des/ Dec 2022
PT Duta Bara Utama ("DBU")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Jakarta	2019	- 2)	26.00
PT Masdar Mitra Solar Radiance ("MMSR")	Penyewaan mesin dan peralatan tenaga surya/Solar power leasing	Jakarta	2023	52.5	52.5

- 1) Dalam tahap pengembangan
2) Telah divestasi di tahun 2023. Lihat Catatan 10

- 1) Under development stage
2) Has been divested in 2023. Refer to Note 10.

e. Daerah pengembangan

e. Area of interests

Perusahaan

The Company

Lokasi/ Location	Tanggal perolehan izin pertambangan/ Mining license acquisition date	Tahun/ Years
Malinau	Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - 1 Agustus 2003/ Mining Right (Izin Usaha Pertambangan or the "IUP") - 1 August 2003 Pada tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan memperoleh perpanjangan izin pertambangan selama 10 tahun dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/ On 12 December 2022, the Company obtained an extension of the mining license for 10 years from the Minister of Energy and Mineral Resources	10 tahun/ years

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

e. **Daerah pengembangan** (lanjutan)

e. **Area of interests** (continued)

BDMS

BDMS

Lokasi/ Location	Tanggal perolehan izin pertambangan/ Mining license acquisition date	Tahun/ Years
Malinau	IUP - 28 Desember 2009/ IUP - 28 December 2009 Pada tanggal 24 Juli 2017, BDMS memperoleh perpanjangan izin pertambangan selama 10 tahun dari Gubernur Provinsi Kalimantan Utara/ On 24 July 2017, BDMS obtained an extension of the mining license for 10 years from the Governor of North Kalimantan Province	10 tahun/ years

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2023.

The Group's interim consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 31 October 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. **Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim**

a. **Basis of preparation of the interim consolidated financial statements**

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and with the Regulations of the OJK No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets at fair value through other comprehensive income which is recognised at fair value and using the accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the interim consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2023 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah.

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non-current;
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies;
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use;
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates;
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;
- The amendments to SFAS 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“IFAS”) (continued)

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2024, but early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 73 “Sewa” tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

- *The amendments to SFAS 73 “Leases” about lease liability in a sale and leaseback;*
- *The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” about non-current liabilities with covenants.*

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after 1 January 2025, but early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”;
- Amendemen PSAK 74 “Kontrak Asuransi” tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

- *SFAS 74 “Insurance Contracts”;*
- *The amendments to SFAS 74 “Insurance Contracts” about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.*

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and interpretations on the Group’s interim consolidated financial statements.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas

c. Principles of consolidation and equity accounting

i. Entitas anak

i. Subsidiaries

i.1 Konsolidasi

i.1 Consolidation

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i.1 Konsolidasi (lanjutan)

i.1 Consolidation (continued)

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intragrup dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intragrup yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2 Akuisisi

i.2 Acquisition

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the interim consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent entity.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

i.2 Akuisisi (lanjutan)

i.2 Acquisition (continued)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

iii. Pelepasan entitas anak

iii. Disposal of subsidiaries

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

iv. Ventura bersama

iv. Joint ventures

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

iv.1 Akuisisi

iv.1 Acquisition

Investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Investment in a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill pada akuisisi ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Goodwill on acquisition of a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

iv. Ventura bersama (lanjutan)

iv. Joint ventures (continued)

iv.2 Metode ekuitas

iv.2 Equity method of accounting

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its joint venture's post acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group's share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividend receivables from a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi dan akuntansi ekuitas (lanjutan)

c. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

iv. Ventura bersama (lanjutan)

iv. Joint ventures (continued)

iv.2 Metode ekuitas (lanjutan)

iv.2 Equity method of accounting (continued)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

iv.3 Pelepasan

iv.3 Disposals

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

An investment in a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Laporan keuangan ventura bersama disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup. Laporan keuangan ventura bersama yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda ditranslasikan ke dalam mata uang fungsional Grup menggunakan metode yang sama dengan translasi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d.

The financial statements of the joint venture are prepared for the same reporting period of the Group. The financial statements of joint venture whose functional currency differs from the Group's functional currency are translated to the Group's functional currency using the same method as translating the subsidiary's financial statements as described in Note 2d.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

i. Mata uang fungsional dan penyajian

i. *Functional and presentation currency*

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$") atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

The interim consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transaksi dan saldo

ii. *Transactions and balances*

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian interim dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Termasuk ke dalam aset dan liabilitas yang dijabarkan ke Dolar AS adalah pinjaman yang diberikan Perusahaan ke entitas anaknya yang pelunasannya belum direncanakan atau tidak akan dilakukan dalam waktu dekat. Penyertaan pinjaman yang diberikan kepada entitas anak sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas anak yang dijabarkan ke dalam Dolar AS akan dinilai kembali secara berkala untuk mencerminkan perubahan ekspektasi dan intensi manajemen.

For subsidiaries whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities in each interim consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing at the statement of financial position date. Included in the assets and liabilities which are translated into US Dollars are loans provided by the Company to its subsidiaries for which settlement is neither planned nor likely to occur in the foreseeable future. The inclusion of such loans to be the part of translated assets and liabilities will be carefully reassessed periodically to reflect changes in management's expectations and intentions.

Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used at the reporting dates, based on the rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah per Dollar AS	15,487	15,592	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1

Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs Bank Indonesia, yang digunakan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing Rp15.121 dan Rp14.876.

The average rates of exchange for Rupiah, based on the Bank Indonesia rate, used during 30 September 2023 and 31 December 2022 were Rp15,121 and Rp14,876, respectively.

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

f. Kas dan setara kas dan investasi jangka pendek

f. Cash and cash equivalents and short-term investments

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas dan disajikan secara terpisah dalam akun kas yang dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents and are separately presented as restricted cash.

Investasi jangka pendek adalah deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu lebih dari tiga bulan namun kurang dari dua belas bulan.

Short-term investments represent time deposits with maturities more than three months but less than twelve months.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan asset dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold, or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

h. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method, which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset keuangan dengan kategori diukur dengan biaya diamortisasi, diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kedaluwarsa atau dialihkan dan Grup telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

In general, financial assets are classified in two categories as follows:

1. Financial assets measured at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

As at 30 September 2023 and 31 December 2022, the Group had financial assets which were categorised as measured at amortised cost, measured at fair value through profit or loss and measured at fair value through other comprehensive income.

Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Instrumen utang

Debt instruments

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories for classifying debt instruments, which are the following:

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.
- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

- *Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.*
- *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Instrumen utang (lanjutan)

Debt instruments (continued)

- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada keuntungan/(kerugian) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada keuntungan/(kerugian) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

- *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other gains/(losses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains/(losses), and impairment expenses are presented as a separate line item in the statement of profit or loss.*

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets (continued)

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, or insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Impairment of financial assets

The Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure such ECL for trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letter of credit and bank guarantee. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4-20	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin, alat berat dan kendaraan	3-8	<i>Machinery, heavy equipment and vehicles</i>
Peralatan tambang	4-8	<i>Mining equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	4	<i>Office furniture and fixtures</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at FVOCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the life of mine. The estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss of year the item is derecognised.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in-progress are stated at cost, including other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready to use. Constructions in-progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Land are stated at cost and not amortised as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Fixed assets".

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and when the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

k. Exploration and evaluation assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi aktivitas pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral tertentu.

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified mineral resource.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi area of interest tersebut atau sebagai alternatif, melalui penjualan area of interest yang bersangkutan, atau

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale, or*

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

k. Exploration and evaluation assets
(continued)

- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* masing-masing, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative expenses are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi. Jika cadangan komersial ditemukan dan keputusan untuk mengembangkan telah diambil, aset eksplorasi dan evaluasi untuk *area of interest* yang bersangkutan akan ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied. If commercial reserves are found and a decision to develop has been taken, the exploration and evaluation assets for the relevant area of interest are transferred to "mining properties - mines under development".

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**k. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibebankan pada saat terjadinya.

Expenditures incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area are expensed as incurred.

l. Properti pertambangan

l. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units-of-production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan yang terjadi setelahnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

m. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

m. Impairment of non-financial assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit).

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan
(lanjutan)

m. Impairment of non-financial assets
(continued)

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill, would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal of impairment losses should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Beban penurunan nilai dan pemulihan disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba bruto.

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the gross profit line.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

n. Trade and other payables

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok di luar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Provisi

o. Provision

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provisi (lanjutan)

Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang (lanjutan)

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- i) Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- ii) kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- iii) jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

o. Provision (continued)

Provision for decommissioning, mine reclamation and mine closure (continued)

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

Other provisions

Provision for restructuring costs, legal claims, and environmental issues may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others is recognised when:

- i) the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- ii) it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- iii) the amount can be reliably estimated.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in a settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may well be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provisi (lanjutan)

o. Provision (continued)

Provisi lain-lain (lanjutan)

Other provisions (continued)

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

p. Imbalan karyawan

p. Employee benefits

(i) Kewajiban imbalan pasca masa kerja

(i) Post-retirement benefit obligations

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan yang berlaku atau kebijakan Perusahaan ("kebijakan"), mana yang lebih tinggi. Karena peraturan yang berlaku tersebut atau kebijakan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan yang berlaku tersebut atau kebijakan adalah program imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the applicable regulatory or the Group's policies (the "policies"), whichever is higher. Since these applicable regulation and the policies set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under these applicable regulation or the policies represent defined benefit plans.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

The defined benefit pension liability recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang mendekati jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflow using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Imbalan karyawan (lanjutan)

p. Employee benefits (continued)

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(ii) Termination benefits

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income for the period in which they arise.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di dalam laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tahun pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for restructuring within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

q. Modal saham

q. Share capital

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

r. Pembagian dividen

r. Dividend distributions

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada periode dimana dividen telah dideklarasikan.

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

s. Revenue and expense recognition

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi yakni dengan:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batubara.

Revenue represents income earned from the sale of coal.

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan batubara dalam kegiatan usaha normal Grup.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable from the sale of coal in the ordinary course of the Group's activities.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

Revenue from coal sales is recognised at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

Kontrak penjualan bervariasi terkait kapan kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Mayoritas perjanjian penjualan batubara Grup menyebutkan bahwa hak berpindah saat barang telah dipindahkan ke kapal yang akan mengangkut batubara tersebut (contohnya "Free on Board" atau istilah "FoB"). Secara umum, pendapatan diakui pada tanggal *bill of lading*.

The sales contracts have variation of when a performance obligation has been satisfied. The majority of the Group's coal sales arrangements specify that title passes when the product is transferred to the vessel on which the coal will be shipped (i.e. "Free on Board" or "FoB" terms). Revenue is generally recognised on the bill of lading date.

Beberapa perjanjian penjualan mengizinkan adanya penyesuaian atas harga jual berdasarkan survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan (sebuah pengujian atas nilai kalori dan beberapa kriteria tertentu). Untuk itu pendapatan atas penjualan diakui pada awalnya atas dasar provisi menggunakan estimasi spesifikasi produk yang ditentukan paling kini dan disesuaikan setelahnya, jika perlu, berdasarkan hasil survei atas batubara yang dilakukan oleh pelanggan. Secara historis, penyesuaian tidak signifikan.

Certain sales arrangements allow for an adjustment to the sales price based on a survey of the coal by the customer (an assay for calorific value and certain other criteria). Accordingly, sales revenue is initially recognised on a provisional basis using the most recently determined estimate of the product specifications and subsequently adjusted, if necessary, based on the results of the survey of the coal by the customer. Historically, adjustments have not been significant.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Biaya pengupasan lapisan tanah

t. Stripping costs

- (i) Pemindahan *overburden* dan material lain pada tahap produksi dari penambangan terbuka

- (i) *Overburden and waste removal during the production phase of surface mining*

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menanggung biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit*).

The mining process involves the removal of overburden and waste material and coal getting. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit).

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

Stripping costs in the production phase are capitalised as a stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

- *to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam to which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehannya, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is those costs directly incurred to perform stripping activities that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations should not be included in the cost of the stripping activity asset.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah itu.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortised on a systematic basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

u. Current and deferred income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax laws that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**u. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

u. Current and deferred income tax (continued)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for a deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas yang sama.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity.

v. Laba bersih per saham

v. Earnings per share

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

w. Pelaporan segmen

w. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi penting telah dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di tahun-tahun mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari estimasi dan pertimbangan tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian interim sebagai berikut:

Estimasi cadangan batubara

Grup menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian interim Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future years.

Further details of the nature of these estimates and judgements may be found in the relevant notes to the interim consolidated financial statements as follows:

Coal reserve estimates

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's interim consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

- Penyusutan, depleksi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap pada Grup disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin akan direvisi.

Reklamasi dan penutupan tambang

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga.

Pemulihan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan, yang timbul dari perbedaan temporer diakui hanya apabila besar kemungkinan aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan perolehan laba kena pajak di masa depan. Asumsi perolehan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen atas arus kas di masa depan yang dipengaruhi oleh estimasi volume penjualan, harga batubara, biaya operasi, belanja modal dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Coal reserve estimates (continued)

- Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets of the Group are depreciated using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the life of mine. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Mine reclamation and closure

Significant judgement is required in determining the provision for mine reclamation and closure as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability payable to rehabilitate the mine site. Factors that will affect this liability include future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates.

Recoverability of deferred tax assets

Deferred tax assets, which arising from temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable income. Assumptions about the generation of future taxable income depend on management's estimates of future cash flows, which are subject to estimates of sales volumes, coal prices, operating costs, capital expenditure and other management transactions.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN INVESTASI
JANGKA PENDEK

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND SHORT-
TERM INVESTMENTS

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Kas	40,301	58,743	Cash on hand
Bank			Banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	19,752,858	118,830	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")	15,204,222	11,937,213	MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	4,467,585	23,043,508	PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	2,223,014	4,165,287	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	1,433,391	1,741,856	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Mega ("Bank Mega")	227,070	2,000	PT Bank Mega ("Bank Mega")
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BRI	2,659,716	4,771,683	BRI
Bank Mandiri	1,845,320	742,217	Bank Mandiri
CIMB	89,131	171,764	CIMB
MUFG	9,261	370	MUFG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	4,533	728	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
Sub jumlah	<u>47,916,101</u>	<u>46,695,456</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
Bank Mega	28,000,000	8,000,000	Bank Mega
UOB Indonesia	20,000,000		UOB Indonesia
BRI	10,000,000	5,000,000	BRI
CIMB	-	42,000,000	CIMB
Sub jumlah	<u>58,000,000</u>	<u>55,000,000</u>	Sub-total
Jumlah	<u>105,956,402</u>	<u>101,754,199</u>	Total

b. Investasi jangka pendek

b. Short-term investments

Investasi jangka pendek merupakan penempatan pada deposito dengan jangka waktu 6 sampai 12 bulan.

Short-term investments represent placements in time deposits with a maturity of 6 to 12 months.

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
CIMB	31,000,000	41,000,000	CIMB
UOB Indonesia	7,000,000	20,000,000	UOB Indonesia
BRI	5,000,000	20,000,000	BRI
MUFG	-	20,000,000	MUFG
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BRI	4,519,920	4,489,482	BRI
Jumlah	<u>47,519,920</u>	<u>105,489,482</u>	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN INVESTASI
JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND SHORT-
TERM INVESTMENTS (continued)**

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term investments are as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Dolar AS	4.00% - 5.50%	1.00% - 4.50%	US Dollars
Rupiah	5.50%	5.25%	Rupiah

Tidak ada kas dan setara kas dan investasi jangka pendek dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents and short-term investments with related parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak berelasi			Third parties
Rupiah	1,091,232	-	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	7,268,218	12,782,369	Rupiah
Dolar AS	3,612,480	5,064,840	US Dollars
Jumlah	<u>11,971,930</u>	<u>17,847,209</u>	Total

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

The trade receivables are non-interest bearing and generally based on a 30 to 45 days term of payment.

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates is as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Belum jatuh tempo	11,645,766	12,385,614	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	326,164	5,461,595	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Jumlah	<u>11,971,930</u>	<u>17,847,209</u>	Total

Lihat Catatan 28 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Grup mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Refer to Note 27 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as at 30 September 2023 and 31 December 2022.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Batubara	16,531,209	28,706,346	Coal
Bahan bakar dan bahan pembantu	<u>1,391,001</u>	<u>1,597,806</u>	Fuel and supplies
Jumlah	<u>17,922,210</u>	<u>30,304,152</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai batubara	(301,460)	(301,460)	Provision for impairment of coal
Penyisihan untuk bahan pembantu usang	<u>(64,987)</u>	<u>(64,987)</u>	Provision for obsolete supplies
Sub jumlah	<u>(366,447)</u>	<u>(366,447)</u>	Sub-total
	<u>17,555,763</u>	<u>29,937,705</u>	

Mutasi penyisihan adalah sebagai berikut:

Movement provisions are as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	366,447	416,937	Beginning balance
Pemulihan sehubungan dengan konsumsi	<u>-</u>	<u>(50,490)</u>	Reversal due to consumption
Saldo akhir	<u>366,447</u>	<u>366,447</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut diatas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on a review of market price and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market value of inventories.

Pada tanggal 30 September 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$7.407.802 (31 Desember 2022: AS\$7.593.269). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

As at 30 September 2023, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with a total coverage amounting to US\$7,407,802 (31 December 2022: US\$7,593,269). Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

7. UANG MUKA

7. ADVANCES

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Uang muka royalti	1,254,724	2,568,090	Royalty advances
Lain-lain	<u>1,418,434</u>	<u>597,481</u>	Others
Jumlah	<u>2,673,158</u>	<u>3,165,571</u>	Total

Uang muka royalti merupakan pembayaran royalti batubara provisional sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.18.K/HK.02/MEM.B/2022.

Royalty advances represent provisional of coal royalty payments in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. PROPERTI PERTAMBANGAN

8. MINE PROPERTIES

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	17,660,828	17,660,828	Beginning balance
Saldo akhir	17,660,828	17,660,828	Ending balance
Akumulasi deplesi			Accumulated depletion
Saldo awal	(15,770,145)	(15,219,861)	Beginning balance
Pembebanan periode/tahun berjalan	(219,872)	(550,284)	Charge for the period/year
Saldo akhir	(15,990,017)	(15,770,145)	Ending balance
Nilai tercatat bersih	1,670,811	1,890,683	Net carrying value

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset pertambangan tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Management believes that the carrying value of the mine properties does not exceed its recoverable amount as at 30 September 2023 and 31 December 2022.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	30 September/September 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Efek translasi/ Translation effect	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	2,173,776	8,822	-	(1,433,164)	121	749,555	Land
Bangunan dan prasarana	30,091,968	42,549	-	1,473,725	11,821	31,620,063	Buildings and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	28,958,592	1,777,764	(472,961)	74,288	(819)	30,336,864	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	4,750,511	37,787	(37,385)	-	31	4,750,944	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1,978,213	451,532	(8,101)	-	(511)	2,421,133	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	288,242	878,233	-	(114,849)	13,962	1,065,588	Construction in-progress
	<u>68,241,302</u>	<u>3,196,687</u>	<u>(518,447)</u>	<u>-</u>	<u>24,605</u>	<u>70,944,147</u>	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Asset under finance leases</u>
Mesin, alat berat dan kendaraan	-	256,920	-	-	-	256,920	Machinery, heavy equipment and vehicles
Total biaya perolehan	<u>68,241,302</u>	<u>3,453,607</u>	<u>(518,447)</u>	<u>-</u>	<u>24,605</u>	<u>71,201,067</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	22,165,989	2,638,674	-	-	(18)	24,804,645	Buildings and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	24,791,668	2,204,208	(419,800)	-	(4,310)	26,571,766	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	4,402,268	176,058	(37,385)	-	2	4,540,943	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1,419,775	219,086	(7,642)	-	135	1,631,354	Office furniture and fixtures
	<u>52,779,700</u>	<u>5,238,026</u>	<u>(464,827)</u>	<u>-</u>	<u>(4,191)</u>	<u>57,548,708</u>	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Asset under finance leases</u>
Mesin, alat berat dan kendaraan	-	4,283	-	-	-	4,283	Machinery, heavy equipment and vehicles
Total akumulasi penyusutan	<u>52,779,700</u>	<u>5,242,309</u>	<u>(464,827)</u>	<u>-</u>	<u>(4,191)</u>	<u>57,552,991</u>	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	15,461,602					13,648,076	Net book value

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	720,795	1,452,981	-	2,173,776	Land
Bangunan dan prasarana	30,574,600	50,335	(745,911)	30,091,968	Buildings and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	31,138,265	1,401,008	(3,714,533)	28,958,592	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	4,642,165	166,694	(58,348)	4,750,511	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1,559,435	436,402	(17,624)	1,978,213	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	25,821	609,217	-	288,242	Construction in-progress
	<u>68,661,081</u>	<u>4,116,637</u>	<u>(4,536,416)</u>	<u>68,241,302</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	19,444,914	3,396,762	(675,687)	22,165,989	Buildings and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	24,994,168	3,113,071	(3,315,571)	24,791,668	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	3,995,583	465,033	(58,348)	4,402,268	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	1,228,540	208,859	(17,624)	1,419,775	Office furniture and fixtures
	<u>49,663,205</u>	<u>7,183,725</u>	<u>(4,067,230)</u>	<u>52,779,700</u>	
Nilai buku bersih	<u>18,997,876</u>			<u>15,461,602</u>	Net book value

Penyusutan dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following accounts:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	4,593,689	4,815,524	Cost of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi	648,620	600,951	General and administrative expenses
Jumlah	<u>5,242,309</u>	<u>5,416,475</u>	Total

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on disposal of fixed assets for the nine-month periods ended 30 September 2023 and 2022 was as follows:

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	54,051	191,854	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat bersih	(53,620)	(61,495)	Net carrying value
Laba atas pelepasan aset tetap	<u>431</u>	<u>130,359</u>	Gain on disposal of fixed assets

Pada tanggal 30 September 2023, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat dan kendaraan; (iii) peralatan tambang; dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan biaya perolehan sebesar AS\$15.531.235 (31 Desember 2022: AS\$14.063.413).

As at 30 September 2023, the Group's fixed assets that had been fully depreciated but were still being utilised mainly consist of (i) building and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles; (iii) mining equipment; and (iv) office furniture and fixtures with acquisition costs amounting to US\$15,531,235 (31 December 2022: US\$14,063,413).

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Aset tetap dalam penyelesaian

Constructions-in-progress

	<u>Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion</u>	<u>Nilai perolehan/ Cost</u>	<u>Perkiraan tahun penyelesaian/ Estimated years of completion</u>	
30 September 2023				30 September 2023
Bangunan dan prasarana	30% - 95%	560,706	2023	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin, alat berat dan kendaraan	95%	8,293	2023	<i>Machinery, heavy equipment and vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	75%	<u>496,589</u>	2023	<i>Office furniture and fixtures</i>
Jumlah		<u>1,065,588</u>		Total
31 Desember 2022				31 December 2022
Bangunan dan prasarana	30% - 70%	228,301	2023	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin, alat berat dan kendaraan	90%	<u>59,941</u>	2023	<i>Machinery, heavy equipment and vehicles</i>
Jumlah		<u>288,242</u>		Total

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah BDMS berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2030 sampai 2035. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights

BDMS's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which will expire between 2030 and 2035. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expiration.

Asuransi

Pada tanggal 30 September 2023, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$26.687.745 (31 Desember 2022: AS\$39.774.310). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Insurance

As at 30 September 2023, certain fixed assets were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$26,687,745 (31 December 2022: US\$39,774,310). Management believes that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

Penurunan nilai aset

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Impairment of assets

Based on the results of its assessment, management believes that there were no impairment indicators for fixed assets as at 30 September 2023 and 31 December 2022.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

10. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DI
TANGGUHKAN

10. DEFERRED STRIPPING COST

	September 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurang/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya ditangguhkan	-	11,365,364	-	11,365,364	Deferred cost
Akumulasi amortisasi	-	-	-	-	Accumulated amortisation
Nilai Buku	-	11,365,364	-	11,365,364	Net book value

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's joint ventures as at 30 September 2023 and 31 December 2022 were as follows:

Nama ventura bersama/ Name of joint venture	Kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint ventures	
				30 Sep/ Sep 2023	31 Des Dec 2022
MMSR ¹⁾	Jakarta	52.5%	Penyewaan mesin dan peralatan tenaga surya/Solar power leasing	531,499	692,030
DBU	Jakarta	26%	Pertambangan batubara/Coal mining	-	12,212,522

¹⁾ Dalam tahap pengembangan, sebelumnya bernama PT Engie Cipta Tenaga Surya

¹⁾ Under development stage, formerly named PT Engie Cipta Tenaga Surya

Mutasi dari ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Mutation from the Company's joint ventures as at 30 September 2023 and 2022 were as follows:

Metode ekuitas/ Equity method	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	30 Sept/Sept 2023						
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Additions/	Bagian laba/(rugi)/ Share in profit/(loss)	Penghasilan/ (kerugian) lain/Other comprehensive income/(loss)	Dividen kas/ Cash dividend	Pelepasan/ Divestment	Saldo akhir/ Ending balance
MMSR	52.5%	692,030	-	(160,531)	-	-	-	531,499
DBU	26%	12,212,522	-	1,993,097	-	(1,862,879)	(12,342,740)	-
Jumlah/ Total		12,904,552	-	1,832,566	-	(1,862,879)	(12,342,740)	531,499

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

		30 September/September 2022						
Metode kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan Additions/	Bagian laba/(rugi)/ Share in profit/(loss)	Penghasilan/ (kerugian) lain/Other comprehensive income/(loss)	Dividen kas/ Cash dividend	Pelepasan/ Divestment	Saldo akhir/ Ending balance	
Metode ekuitas/ Equity method								
MMSR	52.5%	55,363	624,747	(78,248)	-	-	601,862	
DBU	26%	12,529,906	-	(396,912)	-	-	12,132,994	
Jumlah/ Total		12,585,269	624,747	(475,160)	-	-	12,734,856	

MMSR

MMSR

Ringkasan informasi keuangan MMSR adalah sebagai berikut:

The summary of MMSR's financial information is as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Kas dan setara kas	126,496	721,894	Cash and cash equivalents
Aset lancar	316,143	827,051	Current assets
Aset tidak lancar	1,037,787	784,181	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(400,369)	(293,080)	Current liabilities
	30 September/ September 2023	30 September/ September/ 2022	
Penyusutan dan amortisasi	(37,619)	(1,953)	Depreciation and amortisation
Penghasilan bunga	2,384	2,628	Interest income
Rugi sebelum pajak penghasilan	(362,550)	(123,307)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Rugi periode berjalan	(362,550)	(123,307)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan	(305,776)	(149,043)	Other comprehensive loss for the period
Persentase kepemilikan (%)	52.5	52.5	Percentage of ownership (%)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup di MMSR adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in MMSR is as follows:

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Nilai perolehan investasi	692,030	101,250	Cost of investment
Penambahan investasi	-	773,790	Addition of investment
Akumulasi bagian rugi	(160,531)	(183,010)	Accumulated share of loss
Nilai tercatat investasi	531,499	692,030	Carrying value of investment

MMSR merupakan perusahaan swasta yang sahamnya tidak terdaftar pada bursa efek manapun.

MMSR is a private company and its shares are not listed in any stock exchanges.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tercatat investasi pada ventura bersama tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

The Group's management believe that the carrying value of investment in joint ventures did not exceed its recoverable amount as at 30 September 2023 dan 31 December 2022.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

DBU

DBU

Ringkasan informasi keuangan DBU adalah sebagai berikut:

The summary of DBU's financial information is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>		
Kas dan setara kas	1,123,036	Cash and cash equivalents	
Aset lancar	3,196,607	Current assets	
Aset tidak lancar	17,869,493	Non-current assets	
Liabilitas jangka pendek	(8,128,570)	Current liabilities	
Liabilitas jangka panjang	(242,719)	Non-current liabilities	
	<u>30 September/ September 2023</u>		<u>30 September/ September 2022</u>
Pendapatan	20,261,271	Revenue	
Penyusutan dan amortisasi	(373,264)	Depreciation and amortisation	
Penghasilan bunga	17,514	Interest income	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	8,969,128	Profit/(loss) before income tax	
Beban pajak penghasilan	(1,303,369)	Income tax expense	
Laba/(rugi) periode berjalan	7,665,759	Profit/(loss) for the period	
Laba/(rugi) komprehensif lain periode berjalan	7,665,759	Other comprehensive profit/ (loss) for the period	
Persentase kepemilikan (%)	26	Percentage of ownership (%)	

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup di DBU adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in DBU is as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pada awal tahun	12,694,811	13,915,521	At the beginning of the year
Laba/(rugi) periode*/tahun berjalan	7,665,759	(1,220,710)	Profit/(loss) for the period*/year
Dividen	(7,164,918)	-	Dividend
Pada akhir periode	<u>13,195,652</u>	<u>12,694,811</u>	At the end of the period
Persentase kepemilikan (%)	26	26	Percentage of ownership (%)
	<u>3,430,869</u>	<u>3,300,651</u>	
Properti pertambangan	<u>8,911,871</u>	<u>8,911,871</u>	Mining properties
Jumlah investasi	<u>12,342,740</u>	<u>12,212,522</u>	Total investment
Dikurangi: pelepasan DBU	<u>(12,342,740)</u>	<u>-</u>	Less: divestment of DBU
Nilai tercatat investasi	<u>-</u>	<u>12,212,522</u>	Carrying amount of investment

DBU merupakan perusahaan swasta yang sahamnya tidak terdaftar pada bursa efek manapun.

DBU is a private company and its shares are not listed in any stock exchanges.

*untuk periode Januari - Mei 2023

*for the period January - May 2023

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

DBU (lanjutan)

Pelepasan DBU

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan melepas 26% kepemilikan saham atas DBU kepada PT Duta Resources Energy ("DRE") dengan harga pelepasan sebesar Rp217,1 miliar (setara dengan AS\$14,5 juta).

Berdasarkan keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, DBU membagikan dividen interim kepada Perusahaan sebesar Rp27,9 miliar (setara dengan AS\$1.862.879) sesuai dengan 26% kepemilikan saham, yang telah dibayarkan sebesar AS\$740.896 pada bulan Mei dan Juni 2023. Sisa dari saldo dividen interim yang belum dibayarkan dicatat sebagai piutang lain-lain - pihak ketiga dan telah dibayar penuh pada bulan Juli dan Agustus 2023.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diterima dan nilai tercatat investasi yang dilepas dicatat pada "laba atas divestasi ventura bersama" dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023. Atas pelepasan DBU, Perusahaan mengakui keuntungan sebagai berikut:

	<u>30 Mei/ May 2023</u>
Kas yang diterima	14,508,177
Nilai tercatat investasi	<u>(12,342,740)</u>
Laba atas divestasi DBU	<u>2,165,437</u>

11. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

DBU (continued)

Divestment of DBU

On 30 May 2023, the Company disposed 26% ownership in shares of DBU to PT Duta Resources Energy ("DRE") for a consideration of Rp217.1 billion (equivalent to US\$14.5 million).

Based on Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders, DBU distributed the interim dividends to the Company amounting to Rp27.9 billion (equivalent to US\$1,862,879) corresponding to 26% ownership interest, which already paid amounting to US\$740,896 in May and June 2023. The remaining dividend interim balance that not yet received, recorded as other receivables - third parties and fully received in July and August 2023.

The difference between the consideration received and the carrying amount of investment disposed is recorded in "gain divestment of a joint venture" in the interim consolidated statement of profit or loss during nine-month periods ended 30 September 2023. On the divestment of DBU, the Company recognised as gain as follows:

Cash received
Carrying amount of investment
Gain from DBU divestment

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Utang usaha terutama terkait dengan jasa kontraktor penambangan batubara untuk Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	5,359,690	4,261,712	Rupiah
Dolar AS	<u>229,126</u>	<u>339</u>	US Dollars
	<u>5,588,816</u>	<u>4,262,051</u>	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Rupiah	<u>675,648</u>	<u>3,315,226</u>	Rupiah
Jumlah	<u><u>6,264,464</u></u>	<u><u>7,577,277</u></u>	Total

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

Trade payables primarily relate to coal mining contractor services for the Group, with the following details:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 90 days.

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 25.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 25.

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Biaya kontraktor	19,044,191	24,917,152	Contractor fee
Pajak Bumi dan Bangunan	1,657,021	-	Land and Building Tax
Biaya pemasaran	259,464	660,895	Marketing fee
Royalti	230,049	1,985,403	Royalty
Bonus	-	3,215,135	Bonuses
Lain-lain	<u>1,949,203</u>	<u>1,732,942</u>	Others
Jumlah	<u><u>23,139,928</u></u>	<u><u>32,511,527</u></u>	Total

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 to 60 days.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
PPN			VAT
Perusahaan	112,936	1,008,742	The Company
Entitas anak	<u>308,446</u>	<u>193,844</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u><u>421,382</u></u>	<u><u>1,202,586</u></u>	Total

14. TAXATION

a. Prepaid tax

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Tagihan pajak

b. Claims for tax refund

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
PPN			VAT
Perusahaan	1,584,706	1,823,898	The Company
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan	5,220,385	-	The Company
Entitas anak	1,884,106	1,174,404	Subsidiary
	<u>7,104,491</u>	<u>1,174,404</u>	
Jumlah	<u>8,689,197</u>	<u>2,998,302</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	(1,584,706)	(1,823,898)	Deduct: current portion
Bagian tidak lancar	<u>7,104,491</u>	<u>1,174,404</u>	Non-current portion

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan			The Company
Pasal 25	-	4,506,224	Article 25
Pasal 29	-	4,090,127	Article 29
Entitas anak	718	143,846	Subsidiaries
	<u>718</u>	<u>8,740,197</u>	
Pajak lain-lain			Other taxes
Perusahaan	231,039	-	The Company
Entitas anak	67,703	83,400	Subsidiaries
	<u>298,742</u>	<u>83,400</u>	
Jumlah	<u>299,460</u>	<u>8,823,597</u>	Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	6,412,032	45,004,027	The Company
Entitas anak	234,827	1,188,837	Subsidiaries
	<u>6,646,859</u>	<u>46,192,864</u>	
Beban pajak tangguhan			Deferred income tax expenses
Perusahaan	1,655,163	7,643	The Company
Entitas anak	1,734,351	40,825	Subsidiaries
	<u>3,389,514</u>	<u>48,468</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>10,036,373</u>	<u>46,241,332</u>	Income tax expense

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak kini

e. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax and taxable profit is as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	<u>34,625,978</u>	<u>208,609,804</u>	<i>Profit before income tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Bagian atas (laba)/rugi ventura bersama	(1,832,566)	475,160	<i>Share of (gain)/loss in joint ventures</i>
Eliminasi atas transaksi dengan entitas anak	39,765,007	(449,999)	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(1,285,773)</u>	<u>(5,160,766)</u>	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>71,272,646</u>	<u>203,474,199</u>	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset hak-guna	-	(224,318)	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Penyusutan aset tetap	1,553,057	1,310,203	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Provisi untuk bonus karyawan	(2,337,577)	(1,033,095)	<i>Provision for employees' bonus</i>
Provisi rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS")	3,564	(119,377)	<i>Provision for rehabilitation of watershed ("DAS")</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>(33,327)</u>	<u>31,845</u>	<i>Post-employment benefit liability</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	1,894,180	1,899,076	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan dividen	(41,862,515)	-	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(3,222,132)	(774,772)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Lainnya	<u>1,877,705</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>29,145,601</u>	<u>204,563,761</u>	<i>Taxable profit attributable to the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	<u>6,412,032</u>	<u>45,004,027</u>	<i>Current income tax expense - The Company</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepaid income tax</i>
Pasal 22	(2,359,565)	(5,364,731)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(21,330)	(1,186)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>(9,251,522)</u>	<u>(27,449,770)</u>	<i>Article 25</i>
	<u>(11,623,417)</u>	<u>(32,815,687)</u>	
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(5,220,385)</u>	<u>12,188,340</u>	<i>(Over)/underpayment corporate income tax - the Company</i>

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak kini (lanjutan)

e. Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and theoretical tax amount on interim consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	34.625.978	208.609.804	Profit before income tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	7,617,715	45,894,156	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	829,497	480,295	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(1,006,018)	(237,654)	Income already subjected to final income tax
Laba atas divestasi ventura bersama	(236,393)	-	Gain from divestment of joint venture
Bagian atas (laba)/rugi ventura bersama	(403,165)	104,535	Share in (gain)/losses of joint ventures
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	2,821,642	-	Unrecognised deferred tax asset
Lainya	413,095	-	Others
Beban pajak penghasilan	<u>10,036,373</u>	<u>46,241,332</u>	Income tax expense

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Aset pajak tangguhan terdiri dari:

Deferred tax assets consist of the following:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
30 September 2023					30 September 2023
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Penyisihan atas keusangan persediaan	80,618	-	-	80,618	Allowance for obsolescence of inventories
Aset tetap	3,996,199	(2,635,522)	-	1,360,677	Fixed assets
Penyisihan bonus	707,330	(707,330)	-	-	Allowance for bonus
Liabilitas imbalan pascakerja	451,883	8,954	-	460,837	Post-employment benefit liability
Provisi rehabilitasi DAS	33,136	785	-	33,921	Provision for rehabilitation of DAS
Perubahan bersih laba antar perusahaan yang belum terealisasi	56,400	(56,400)	-	-	Net changes in unrealised inter-company profits
Aset pajak tangguhan	<u>5,325,566</u>	<u>(3,389,513)</u>	<u>-</u>	<u>1,936,053</u>	Deferred tax assets
31 Desember 2022					31 December 2022
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Penyisihan atas keusangan persediaan	91,726	(11,108)	-	80,618	Allowance for obsolescence of inventories
Aset tetap	3,508,307	487,892	-	3,996,199	Fixed assets
Aset hak-guna	76,153	(76,153)	-	-	Right-of-use assets
Penyisihan bonus	397,992	309,338	-	707,330	Allowance for bonus
Liabilitas imbalan pascakerja	413,935	67,816	(29,868)	451,883	Post-employment benefit liability
Provisi rehabilitasi DAS	60,183	(27,047)	-	33,136	Provision for rehabilitation of DAS
Perubahan bersih laba antar perusahaan yang belum terealisasi	151,320	(94,920)	-	56,400	Net changes in unrealised inter-company profits
Aset pajak tangguhan	<u>4,699,616</u>	<u>655,818</u>	<u>(29,868)</u>	<u>5,325,566</u>	Deferred tax assets

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak

Pada tanggal 30 September 2023, BDMS sedang dalam proses pemeriksaan pajak untuk periode 31 Desember 2022.

h. Tarif pajak

Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal untuk tahun pajak 2023 dan 2022 sebesar 22%.

14. TAXATION (continued)

g. Tax audit

As at 30 September 2023, BDMS has ongoing tax audit for period 31 December 2022.

h. Tax rate

The Company applied a single tax rate for the fiscal year 2023 and 2022 of 22%.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menyediakan program pensiun manfaat pasti bagi karyawan yang memenuhi syarat sesuai Kontrak Kerja Bersama ("KKB"). Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA dan Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Grup, dimana beban pensiun yang dibebankan pada usaha 30 September 2023 masing-masing sebesar AS\$130.542 (atau setara dengan Rp2.000.000.000) dan AS\$3.229 (atau setara dengan Rp50.000.000) (31 Desember 2022 masing-masing sebesar AS\$224.492 (atau setara dengan Rp3.300.000.000) dan AS\$112.206 (atau setara dengan Rp1.650.000.000))

Selain itu, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Sedangkan untuk jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2023 dan beban imbalan kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah berdasarkan proyeksi yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits.

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

The Group provides defined benefit pension plan for all qualified employees in accordance with Collective Labor Agreement ("CLA"). The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA and Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance. The fund is contributed by the Group, whereby pension expenses charged to operations in 30 September 2023 US\$130,542 (or equivalent to Rp2,000,000,000) and US\$3,299 (or equivalent to Rp50,000,000). (31 December 2022 amounted to US\$224,492 (or equivalent to Rp3,300,000,000) and US\$112,206 (or equivalent to Rp1,650,000,000), respectively).

In addition, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the applicable Labor Law which was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the actuary reports of an independent actuary, Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits, for the year ended 31 December 2022. The post-employment benefit liabilities recognised in the interim consolidated financial statements as at 30 September 2023 and post-employment benefits expense for the nine-month periods ended 30 September 2023 and 2022 are based on the projections calculated by Actuarial Consulting Firm Steven & Mourits.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan pascakerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuarial

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Tingkat bunga aktuarial	6.40% per tahun/ per annum	6.40% per tahun/ per annum	Actuarial discount rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Kenaikan gaji dan upah	5.00% per tahun/ per annum	5.00% per tahun/ per annum	Wages and salaries increase
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/mortality rate	10% dari tingkat kematian/mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years	Resignation rate

Mutasi nilai wajar aset program

Fair value of plan assets movement

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	2,529,795	2,478,718	Beginning balance
Kontribusi Grup atas aset program	3,229	336,698	Contributions to plan made by the Group
Hasil pengembangan riil	133,073	56,244	Return on plan assets
Pembayaran manfaat aset program	(194,442)	(116,514)	Benefit payments of plan assets
Selisih penjabaran mata uang asing	147,745	(225,351)	Foreign exchange difference
Jumlah	<u>2,619,400</u>	<u>2,529,795</u>	Total

Rincian liabilitas imbalan pascakerja

Details of post-employment benefit liability

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	4,714,128	4,583,807	Present value of employee benefit obligations
Nilai wajar aset program	(2,619,400)	(2,529,795)	Fair value of plan assets
Jumlah	<u>2,094,728</u>	<u>2,054,012</u>	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

15. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY
(continued)

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasti

Movements in the present value of the Group's
defined benefit obligation

	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	4,583,807	4,360,241	Beginning balance
Biaya jasa kini	420,873	599,650	Current service cost
Biaya bunga	220,662	214,558	Interest cost
Liabilitas dari pengakuan jasa lalu	-	219,421	Liability due to recognition of past services
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	-	4,237	Provision for excess benefit payment
Imbalan yang dibayarkan	(345,524)	(24,026)	Benefits paid
Pembayaran manfaat aset program	(194,442)	(116,514)	Benefit payment of plan assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	-	(214,972)	Remeasurement of post-employment benefit liability
Liabilitas dari mutasi karyawan	-	(62,884)	Liabilities from employee mutation
Selisih penjabaran mata uang asing	28,752	(395,904)	Foreign exchange difference
Jumlah	4,714,128	4,583,807	Total

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja per 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as at 30 September 2023 was as follows:

Asumsi utama	Kenaikan/ (penurunan)/ Increase/ (decrease)	(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja bersih/ (Decrease)/increase in the net employee benefits liabilities	Key assumptions
Tingkat diskonto	1%	(USD\$259,636)/USD\$254,695	Discount rate
Kenaikan gaji	1%	USD\$65,660/(USD\$63,562)	Salary increase

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits are as follows:

	Dalam 12 bulan/ Within the next 12 months	Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years	Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	253,120	188,365	6,230,778	6,672,263	Pension benefits

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah 3,80 tahun.

The average duration of the benefit obligation at 30 September 2023 and 31 December 2022 was 3.80 years.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**16. PROVISI UNTUK REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

**16. PROVISION FOR MINE RECLAMATION AND
CLOSURE**

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	5,261,273	3,174,674	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	776,631	4,396,590	<i>Addition</i>
Realisasi	(1,785,584)	(1,518,147)	<i>Realisation</i>
Perubahan selisih kurs	<u>38.782</u>	<u>(791.844)</u>	<i>Foreign exchange difference</i>
Jumlah	<u>4,291,102</u>	<u>5,261,273</u>	Total

17. EKUITAS

17. EQUITY

a. Modal saham

a. Share capital

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective share ownership as at 30 September 2023 and 31 December 2022 are as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Jumlah setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah equivalent</u>	<u>Shareholders</u>
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736,363,152	60.00	6,461,654	73,636,315,200	<i>PT Wahana Sentosa Cemerlang</i>
PT Wahana Batubara Indonesia	368,181,600	30.00	3,232,619	36,818,160,000	<i>PT Wahana Batubara Indonesia</i>
Khoirudin (Direktur Utama)	3,408,100	0.28	29,142	340,810,000	<i>Khoiruddin (President Director)</i>
Yulius Leonardo (Direktur)	184,000	0.01	1,611	18,400,000	<i>Yulius Leonardo (Director)</i>
Ir. Syadaruddin (Direktur)	2,000	0.00	17	200,000	<i>Ir. Syadaruddin (Director)</i>
Masyarakat lainnya (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>119,133,100</u>	<u>9.71</u>	<u>1,018,629</u>	<u>11,913,310,000</u>	<i>Public (each with ownership interests below 5%)</i>
Jumlah	<u>1,227,271,952</u>	<u>100.00</u>	<u>10,743,672</u>	<u>122,727,195,200</u>	Total

Pada tanggal 30 Maret 2022, pemegang saham Perusahaan dengan persentase kepemilikan 30% yang sebelumnya adalah Idemitsu Kosan Co., Ltd. berubah menjadi PT Wahana Batubara Indonesia.

On 30 March 2022, the Company's shareholder with 30% ownership percentage which previously Idemitsu Kosan Co., Ltd. was changed to PT Wahana Batubara Indonesia.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

The Company is required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective from 16 August 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company in each Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. EKUITAS (lanjutan)

17. EQUITY (continued)

b. Dividen kas

b. Cash dividends

Berdasarkan Keputusan RUPST pada tanggal 24 Mei 2023, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$80.000.000 (atau AS\$0,0646 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 13 Juni 2023.

Based on Resolution of AGMS dated 24 May 2023, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$80,000,000 (or US\$0.0646 per share) which was fully paid by the Company on 13 June 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Komisaris dan Direksi pada tanggal 12 September 2022, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$85.000.000 (atau AS\$0,0693 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 3 Oktober 2022.

Based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors dated 12 September 2022, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$85,000,000 (or US\$0.0693 per share) which has been fully paid by the Company on 3 October 2022

Berdasarkan Keputusan RUPST pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar AS\$44.376.606 (atau AS\$0,0362 per saham) dan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Juni 2022.

Based on Resolution of AGMS dated 7 June 2022, the Company distributed the cash dividends to the shareholders amounting to US\$44,376,606 (or US\$0.0362 per share) which was fully paid by the Company on 23 June 2022.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun tambahan modal disetor merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan agio saham. Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital account represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control and share premium. The details of this account as at 30 September 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	<u>Jumlah/ Total</u>	
Agio saham	12,081,104	Share premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3,151,281	<i>The differences arising from restructuring transactions among entities under common control</i>
Pengakuan aset pengampunan pajak	<u>183,208</u>	<i>Recognition of tax amnesty assets</i>
Jumlah	<u>15,415,593</u>	Total

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juli 2014 dengan hasil yang diterima sebesar AS\$12.081.104, setelah dikurangi biaya emisi saham.

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in July 2014 and the related proceeds amounting to US\$12,081,104, after netting off the share issuance costs.

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham entitas anak, yang merupakan pihak sepengendali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan. Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset bersih Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

On 25 September 2013, several shareholders of the subsidiary, which is an entity under common control or the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership to the Company. The difference between the consideration transferred and the book value of net assets of the Subsidiary was presented as part of the "Additional paid-in capital" account in the interim consolidated statements of financial position. The details of the transaction are as follows:

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Pembayaran yang dialihkan/ Consideration transferred</u>	<u>Nilai buku aset bersih entitas anak/ Book value of the net assets of subsidiary</u>	<u>Selisih/ Difference</u>	<u>Shareholders</u>
PT Wahana					PT Wahana Sentosa
Sentosa Cemerlang	12,800	4,602,756	6,771,496	2,168,740	Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS")	3,800	1,366,443	2,010,288	643,845	PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS")
Tn. Athanasius Tossin Suharya	1,999	718,821	1,057,517	338,696	Mr. Athanasius Tossin Suharya
Jumlah	18,599	6,688,020	9,839,301	3,151,281	Total

Pengampunan pajak

Tax amnesty

Perusahaan

The Company

Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016, Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 tanggal 22 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp874.923.974 (setara AS\$65.587).

The Company participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016, The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 dated 22 March 2017 with amounts recognised as tax amnesty assets of Rp874,923,974 (equivalent to US\$65,587).

BDMS

BDMS

Pada tanggal 24 Februari 2017, BDMS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016, BDMS memperoleh SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp1.568.600.000 (setara AS\$117.621).

On 24 February 2017, BDMS participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016, BDMS obtained SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 dated 3 March 2017 with the amounts recognised as tax amnesty assets of Rp1,568,600,000 (equivalent to US\$117,621).

19. SELISIH AKUISISI KEPENTINGAN NON PENGENDALI

19. DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7% saham BDMS dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar AS\$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar AS\$237.206 dicatat sebagai "selisih akuisisi kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

On 26 September 2013, the Company acquired 7% of the BDMS shares from the non-controlling interests for a consideration of US\$503,426. The difference arising between the considerations paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US\$237,206 was recognised as "difference arising from acquisitions of non-controlling interests" in the interim consolidated statements of financial position.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ <i>Weighted average number of shares</i>	Laba per saham dasar/ <i>Basic earnings per share</i>	
30 September 2023	24,600,491	1,227,271,952	0.020	30 September 2023
30 September 2022	162,366,435	1,227,271,952	0.132	30 September 2022

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa, sehingga nilai dari laba bersih per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba bersih per lembar saham dasar.

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

For the nine-month periods ended 30 September 2023 and 2022, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares, hence the diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

21. PENDAPATAN

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Pihak ketiga	123,923,919	222,012,605	<i>Third parties Related parties (Note 25)</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)	44,058,067	144,056,436	
Jumlah	167,981,986	366,069,041	Total

Penjualan di atas 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Sales over 10% of total sales are as follows:

	<u>Jumlah/Total</u>		<u>Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales</u>		
	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
Pihak ketiga					<i>Third parties KCH Energy Co., Ltd PT Paiton Energy. East Profit International Enterprises Ltd.</i>
KCH Energy Co., Ltd.	53,206,120	126,377,164	31.67%	34.52%	
PT Paiton Energy.	19,224,821	22,972,583	11.44%	6.28%	
East Profit International Enterprises Ltd.	-	14,618,324	-	3.99%	
	72,430,941	163,968,071	43.11%	44.79%	
Pihak berelasi (Catatan 25)					<i>Related parties (Note 25) Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.</i>
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	43,032,704	142,504,366	25.62%	38.93%	
Jumlah	115,463,645	306,472,437	68.73%	83.72%	Total

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk diatas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup sesuai persyaratan dalam kontrak.

The performance obligations of the Group, which cover the product mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location as agreed in the contracts.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>
Biaya produksi:		
Jasa penambangan	46,008,147	63,338,925
Pajak Bumi dan Bangunan	6,812,860	4,029,260
Jasa pengangkutan	6,772,642	12,162,116
Bahan bakar	5,549,544	9,989,560
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	4,593,689	4,815,524
Bahan kimia	4,048,008	4,380,956
Gaji dan tunjangan	3,381,433	3,936,385
Beban kantor	2,099,907	1,886,629
Suku cadang dan peralatan	1,782,097	2,035,412
Reklamasi dan tutup tambang (Catatan 16)	776,631	449,948
Pengembangan masyarakat	632,189	795,536
Penyusutan aset hak-guna	-	2,745,791
Lain-lain	<u>262,067</u>	<u>556,595</u>
Sub jumlah	<u>82,719,214</u>	<u>111,122,637</u>
Royalti	27,254,799	24,979,425
Persediaan batubara Awal tahun	28,404,886	11,272,950
Akhir periode	<u>(16,229,749)</u>	<u>(15,843,981)</u>
Jumlah	<u>122,149,150</u>	<u>131,531,031</u>

Rincian pemasok yang memiliki nilai transaksi lebih dari 10% dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	<u>46,008,147</u>	<u>63,338,925</u>

23. BEBAN PENJUALAN

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>
Pengangkutan tongkang	9,706,980	10,490,398
Biaya pemasaran	3,534,697	6,549,975
Floating crane	1,009,039	2,628,868
Lain-lain	<u>569,181</u>	<u>620,399</u>
Jumlah	<u>14,819,897</u>	<u>20,289,640</u>

Lihat Catatan 25 untuk rincian transaksi pihak berelasi.

22. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follow:

Production cost:
Mining services
Land and Building Tax
Hauling services
Fuel
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Chemical
Salaries and allowances
Office expenses
Spareparts and equipment
Reclamation and mine closure (Note 16)
Community development
Depreciation of right-of-use assets
Others
Sub-total
Royalties
Coal inventories At the beginning of year
At the end of period
Total

Details of the suppliers which have total transaction value of more than 10% of the cost of revenue are as follows:

PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

23. SELLING EXPENSES

Freight barging
Marketing fee
Floating crane
Others

Refer to Note 25 for details of related parties transactions.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 2023	30 September/ September 2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3,874,212	3,930,007	Salaries and employee benefits
Peralatan kantor	1,022,908	644,948	Office supplies
Biaya profesional	858,450	423,064	Professional fee
Jasa manajemen (Catatan 25)	422,263	435,850	Management fee (Note 25)
Lain-lain	1,886,820	1,271,027	Others
Jumlah	8,064,653	6,704,896	Total

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationships and types of significant transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
BMSS	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pemasaran/Marketing service
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas (sampai dengan 30 Maret 2022)/Majority shareholder (until 30 March 2022)	Jasa pemasaran/Marketing service
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pemasaran/Marketing service
PT Idemitsu Lube Indonesia	Entitas berelasi dengan Idemitsu Kosan Co., Ltd./Entity related Idemitsu Kosan Co., Ltd.	Jasa penyediaan suku cadang/Spare parts service
PT Armada Indonesia Mandiri	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa floating crane/Floating crane service
PT Global Stevedoring Indonesia	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa stevedoring/Stevedoring service
PT Global Trans Energy International	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengangkutan tongkang/Freight barging service
PT Wahana Yasa International Shipping	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengangkutan tongkang/Freight barging service
PT Wahana Niaga Cemerlang	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengelolaan air tambang/Water waste treatment services
PT Karya Bumi Prima	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa pengelolaan air tambang/Water waste treatment services
PT Cipta Mahakarya Harmoni (sebelumnya bernama "PT Sarana Kelola Sejahtera")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa sewa gedung kantor/Office building rent services
PT Bumi Sekundang Enim Energy	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa penambangan/Mining services
DBU	Ventura bersama (sampai dengan 30 Mei 2023)/Joint venture (until 30 May 2023)	Jasa pemasaran/Marketing services
MMSR	Ventura bersama/Joint venture	Jasa lainnya/Other services

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Significant transactions with related parties are as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
Pendapatan (Catatan 21)			Revenue (Note 21)
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	43,032,704	142,504,336	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
PT.Bumi Sekundang Enim Energy	<u>1,025,363</u>	<u>-</u>	PT.Bumi Sekundang Enim Energy.
Jumlah	<u>44,058,067</u>	<u>142,504,336</u>	Total
Persentase dari jumlah pendapatan konsolidasian	<u>26.23%</u>	<u>38.93%</u>	Percentage from total consolidated revenues
Penghasilan operasi lain, bersih			Other operating income, net
BMSS	793,371	32,810	BMSS
DBU	521,909	-	DBU
PT Armada Indonesia Mandiri	<u>1,202</u>	<u>1,211</u>	PT Armada Indonesia Mandiri
Jumlah	<u>1,316,482</u>	<u>34,021</u>	Total
Persentase dari jumlah penghasilan operasi lain, bersih konsolidasian	<u>41.37%</u>	<u>4.40%</u>	Percentage from total consolidated other operating income, net
Biaya pemasaran			Marketing fee
BMSS	3,209,088	6,093,978	BMSS
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	144,450	-	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	<u>-</u>	<u>455,997</u>	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Jumlah	<u>3,353,538</u>	<u>6,549,975</u>	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	<u>22.63%</u>	<u>32.28%</u>	Percentage from total consolidated selling expenses
Biaya pengangkutan tongkang			Freight barging
PT Global Trans Energy International	7,649,816	8,353,395	PT Global Trans Energy International
PT Wahana Yasa International Shipping	<u>656,846</u>	<u>806,228</u>	PT Wahana Yasa International Shipping
Jumlah	<u>8,306,662</u>	<u>9,159,623</u>	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	<u>56.05%</u>	<u>45.14%</u>	Percentage from total consolidated selling expenses
Biaya stevedoring			Stevedoring fee
PT Global Stevedoring Indonesia	<u>431,481</u>	<u>360,943</u>	PT Global Stevedoring Indonesia
Jumlah	<u>431,481</u>	<u>360,943</u>	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	<u>2.91%</u>	<u>1.78%</u>	Percentage from total consolidated selling expenses
Biaya floating crane			Floating crane fee
PT Armada Indonesia Mandiri	<u>1,008,528</u>	<u>2,628,868</u>	PT Armada Indonesia Mandiri
Jumlah	<u>1,008,528</u>	<u>2,628,868</u>	Total
Persentase dari jumlah beban penjualan konsolidasian	<u>6.81%</u>	<u>12.96%</u>	Percentage from total consolidated selling expenses

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
Jasa manajemen			Management fee
BMSS	422,263	435,850	BMSS
Jumlah	<u>422,263</u>	<u>435,850</u>	Total
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>5.24%</u>	<u>6.50%</u>	<i>Percentage from total consolidated general and administrative expenses</i>
Sewa gedung kantor			Office building rent
PT Cipta Mahakarya Harmoni	144,365	113,729	PT Cipta Mahakarya Harmoni
Jumlah	<u>144,365</u>	<u>113,729</u>	Total
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>1.79%</u>	<u>1.70%</u>	<i>Percentage from total consolidated general and administrative expenses</i>
Jasa lainnya			Other services
BMSS	63,242	73,655	BMSS
Jumlah	<u>63,242</u>	<u>73,655</u>	Total
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian	<u>0.05%</u>	<u>0.06%</u>	<i>Percentage from total consolidated cost of revenue</i>
Pengelolaan air tambang			Water waste treatment
PT Karya Bumi Prima	794,229	-	PT Karya Bumi Prima
PT Wahana Niaga Cemerlang	-	4,313,644	PT Wahana Niaga Cemerlang
Jumlah	<u>794,229</u>	<u>4,313,644</u>	Total
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian	<u>0.65%</u>	<u>3.28%</u>	<i>Percentage from total consolidated cost of revenue</i>
Penjualan batubara kepada pihak berelasi dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar.			<i>Sales of coal to related parties are made based on agreed selling price based on prevailing market price.</i>
	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables(Note 5)
PT Bumi Sekundang Enim Energy	1,091,232	-	PT Bumi sekundang enim energy
Jumlah	<u>1,091,232</u>	<u>-</u>	Total
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	<u>0.47%</u>	<u>-</u>	<i>Percentage from total consolidated assets</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Piutang lain-lain			Other receivables
MMSR	308,610	268,637	MMSR
BMSS	120,803	-	BMSS
DBU	-	71,946	DBU
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$5.000)	<u>106,022</u>	<u>7,980</u>	Others (each below than US\$5,000)
Jumlah	<u>535,435</u>	<u>348,563</u>	Total
Persentase dari jumlah aset konsolidasian	<u>0.23%</u>	<u>0.11%</u>	Percentage from total consolidated assets

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Utang usaha (Catatan 12)			Trade payables (Note 12)
PT Global Trans Energy International	463,121	913,944	PT Global Trans Energy International
PT Karya Bumi Prima	192,403	-	PT Karya Bumi Prima
PT Cipta Mahakarya Harmoni	19,833	46,391	PT Cipta Mahakarya Harmoni
PT Wahana Niaga Cemerlang	291	2,276,720	PT Wahana Niaga Cemerlang
PT Wahana Yasa International Shipping	-	54,434	PT Wahana Yasa International Shipping
PT Global Stevedoring Indonesia	<u>-</u>	<u>23,737</u>	PT Global Stevedoring Indonesia
Jumlah	<u>675,648</u>	<u>3,315,226</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas konsolidasian	<u>1.82%</u>	<u>5.89%</u>	Percentage from total consolidated liabilities

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Perjanjian jual beli batubara

a. Sale and purchase of coal agreements

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan telah memiliki komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pembeli. Penjualan batubara ini akan dilakukan sampai dengan masa berakhirnya IUP.

As at 30 September 2023, the Company has various commitments to sell coal to various buyers. The coal will be delivered until the end of the IUP term.

b. Perjanjian pemanfaatan infrastruktur dan penanganan batubara

b. Infrastructure utilisation and coal handling agreement

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan dan BDMS mengadakan perjanjian pemanfaatan infrastruktur dan penanganan batubara dengan BMSS, pihak berelasi, dengan jangka waktu tiga tahun yang dapat diperpanjang dua tahun dengan kesepakatan para pihak.

On 31 August 2021, the Company and BDMS entered into an infrastructure utilisation and coal handling agreement with BMSS, a related party, for the period of three years which can be extended by two years by agreement of the parties.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Perjanjian-perjanjian operasi

c. Operating agreements

- Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan KPP. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 31 Desember 2024.
- Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan batubara dengan PT Global Trans Energy International, pihak berelasi. Nilai kontrak tergantung pada volume batubara yang diangkut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2022, dan telah diperpanjang hingga 14 November 2023.
- Pada tanggal 27 Januari 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Menteri Perhubungan No. A.83/AL.308/DJPL tentang penggunaan terminal khusus untuk pertambangan batubara sampai dengan 1 Agustus 2023. Berdasarkan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha perpanjangan pengoperasian terminal khusus lampiran PB-UMKU No. 812031106136900040002, maka penggunaan terminal khusus untuk pertambangan batubara diperpanjang 5 tahun sampai 1 Agustus 2028.

Pada tanggal 20 Agustus 2021, Perusahaan menerima surat keputusan Menteri Perhubungan No. A.739/AL.308/DJPL tentang penggunaan terminal khusus untuk melayani kepentingan umum sampai dengan 20 Agustus 2023 dan dalam proses perpanjangan kembali.

- Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama atas jasa penanganan lumpur dan air ("dewatering") dengan KPP. Nilai kontrak tergantung pada volume air dan lumpur yang ditangani. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 30 September 2024.

- On 30 September 2014, the Company entered into a stripping and mining equipment rental agreement with KPP. Contract values are dependent on the volumes of *overburden* moved and coal mined. This agreement is valid until 31 December 2022 and has been extended until 31 December 2024.

- On 29 June 2021, the Company entered into a contract of coal transportation service with PT Global Trans Energy International, a related party. Contract values are dependent on the volumes of coal being transported. This agreement is valid until 28 June 2022, and has been extended until 14 November 2023.

- On 27 January 2020, the Company received a decision letter from Minister of Transportation No. A.83/AL.308/DJPL regarding the use of a special terminal for coal mining until 1 August 2023. Based on the license to support the business activities of extending special terminal attachment PB-UMKU No. 812031106136900040002, the use of special terminal for coal mining has been extended 5 years until 1 August 2028.

On 20 August 2021, the Company received a decision letter from Minister of Transportation No. A.739/AL.308/DJPL regarding the use of a special terminal for servicing public interest until 20 August 2023 and in the process of being extended.

- On 31 December 2018, the Company entered into a contract of mud and water handling services with KPP. Contract values are dependent on the volumes of water and mud being handled. This agreement is valid until 31 December 2022 and has been extended until 30 September 2024.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Perjanjian jasa manajemen dan jasa pemasaran

c. Management services and marketing services agreement

- Pada tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan BMSS, pihak berelasi, yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan telah diperpanjang hingga 31 Oktober 2023 serta dalam proses perpanjangan kembali.
- Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan BMSS, pihak berelasi. Pada tanggal 29 Juni 2016, Grup setuju untuk menambah dua agen pemasaran yaitu Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., pihak berelasi, dan Goodlink International Limited, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.

- On 2 January 2013, the Company entered into a management service agreement with BMSS, a related party, which covered services on finance and internal audits, consultancy services, mining technical services and legal services. The agreement is valid until 31 December 2022 and has been extended until 31 October 2023 and in the process of being extended
- On 20 December 2013, the Company entered into a coal marketing services agreement with BMSS, a related party. On 29 June 2016, the Group agreed to add two marketing agents, Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., a related party, and Goodlink International Limited, a related party. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operation.

d. Fasilitas kredit

d. Credit facilities

Pada tanggal 30 September 2023, Grup memiliki fasilitas kredit sebagai berikut:

As at 30 September 2023, the Group has credit facility as follows:

<u>Bank</u>	<u>Jenis fasilitas/ Types of facility</u>	<u>Akhir periode/ End of period</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>
<u>Belum digunakan/Unused</u> UOB Indonesia	Tukar mata uang/ <i>Foreign exchange</i>	2023	AS\$/US\$20,000,000

e. Penempatan jaminan reklamasi dan pasca tambang

e. Placement of guarantee regarding reclamation and post-mining activities

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for the Mining Law, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**f. Penempatan jaminan reklamasi dan pasca
tambang (lanjutan)**

**f. Placement of guarantee regarding
reclamation and post-mining activities
(continued)**

Pada tanggal 2 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

On 2 May 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 12 November 2018, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana reklamasi periode 2018 - 2022.

On 12 November 2018, the Company obtained a letter from the Governor of North Kalimantan regarding the approval for reclamation plan period of 2018 - 2022.

Pada tanggal 22 September 2020, Perusahaan telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas revisi rencana pasca tambang.

On 22 September 2020, the Company has obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding the approval for revision of the post-mining activities plan.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan telah menempatkan jaminan pasca tambang dan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$4.177,546 (31 Desember 2022: AS\$4.149.413).

As at 30 September 2023, the Company has placed a mine closure and reclamation guarantee in the form of time deposits amounting US\$4,177,546 (31 December 2022: US\$4,149,413).

BDMS

BDMS

Pada tanggal 21 Oktober 2013, BDMS memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Malinau terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

On 21 October 2013, BDMS obtained a letter from the Mining and Energy Services of Malinau Regency regarding the approval for the mine reclamation plan budget of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017.

Pada tanggal 22 September 2020, BDMS telah memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas revisi rencana pasca tambang.

On 22 September 2020, BDMS obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding the approval for revision of the post-mining activities plan.

Pada tanggal 30 September 2023, BDMS telah menempatkan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$947.473 (31 Desember 2022: AS\$942.798).

As at 30 September 2023, BDMS has placed a reclamation guarantee and post-mining guarantee in the form of time deposits amounting to US\$947,437 (31 December 2022: US\$942,798).

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Peraturan - peraturan

f. Regulations

Berikut ini merupakan peraturan-peraturan yang terkait dengan usaha Grup dimana manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan-peraturan.

The following are regulations related to the Group's business where management believes that the Group has complied with the requirements of the said regulations.

Peraturan/ Regulations	Tanggal efektif/ Effective date	Isi/ Content
1. Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021/ <i>Government Regulation No. 96 of 2021</i>	9 September 2021	Pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan untuk mengatur lebih lanjut berbagai ketentuan yang ditetapkan dalam Undang-Undang ("UU") No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah diubah dengan UU No. 3 tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara./ <i>The implementation of mining business activities to further regulate various provisions stipulated in Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining, which has been amended by Law No. 3/2020 concerning Amendments to Law No. 4/2009 concerning Mineral and Coal Mining.</i>
2. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022/ Ministerial Decree EMR No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022	21 November 2022	KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:/ <i>MoEMR released Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding fulfilment of domestic coal needs in 2022. The Decree outlines the following main points:</i> <ul style="list-style-type: none"> • DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi./ <i>DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.</i> • Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS\$70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%./ <i>Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of US\$70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.</i>
		Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup telah memenuhi ketentuan DMO tersebut untuk periode 30 September 2023 dan 31 Desember 2022./ <i>Based on management's assessment, the Group, has fulfilled the DMO requirement for period 30 September 2023 and 31 December 2022.</i>

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

	Peraturan/ Regulations	Tanggal efektif/ Effective date	Isi/ Content
3.	Keputusan Menteri ESDM No. 58.K/HK.02/ MEM.B/2022/ <i>Ministerial Decree EMR No. 58.K/HK.02/ MEM.B/2022</i>	1 April 2022	Harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri (kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (smelter)) sebesar AS\$90/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, jumlah moisture 8%, jumlah sulphur 0,8%, dan ash 15%./ <i>Established coal sales price for domestic raw materials or fuel supply of all domestic industries (except the metal mineral processing and/or refining industry (smelters)) of US\$90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%.</i>
4.	Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 762 Tahun 2022/ <i>Director General of Sea Transportation Decree No. KP-DJPL 762 Tahun 2022</i>	22 Desember/ <i>December 2022</i>	Penataan perizinan berusaha untuk menunjang kegiatan usaha ("PB-UMKU") terminal khusus/ terminal untuk kepentingan sendiri, dan/atau penetapan penggunaan terminal khusus/terminal untuk kepentingan sendiri untuk sementara selayani kepentingan umum di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut./ <i>Arrangement of business licensing to support business activities of special terminals/terminals for own-interest and/or stipulation of the use of special terminals/terminals for own-interest to temporarily serve public interest in the Directorate General of Sea Transportation.</i>
5.	Peraturan Pemerintah No. 26/2022/ <i>Government Regulation No. 26/2022</i>	15 Agustus/ <i>August 2022</i>	Jenis dan tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang memuat ketentuan bagi pemegang IUP OP dan IUPK OP mengenai iuran tetap sebesar Rp60 ribu/Ha (nilai penuh) serta perubahan terkait dengan penyesuaian parameter pembayaran royalti sesuai dengan kategori Harga Batubara Acuan ("HBA") yang terdiri dari HBA kurang dari AS\$70, HBA antara AS\$70 dan AS\$90, dan HBA diatas AS\$90 dan sesuai dengan spesifikasi GAR yang masing-masing sebesar 5% - 8% untuk dibawah 4.200 GAR, 7% - 10,5% untuk 4.200 GAR hingga 5.200 GAR dan 9,5% - 13,5% untuk diatas 5.200 GAR.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Peraturan/ Regulations	Tanggal efektif/ Effective date	Isi/ Content
		<p><i>Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenues Applicable at the Ministry of Energy and Mineral Resources which contains provisions for holders of IUP PO and IUPK PO regarding a dead rent of Rp60 thousand/Ha (full amount) and changes related to the adjustment of royalty payment parameters according to the Coal Reference Price ("HBA") categories of HBA less than US\$70, HBA between US\$70 and US\$90 and HBA above US\$90 as well as GAR specification which are 5% - 8% for coal below 4,200 GAR, 7% - 10.5% for coal 4,200 GAR - 5,200 GAR and 9.5% - 13.5% for coal above 5,200 GAR.</i></p>
<p>6. Keputusan Menteri ESDM No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023/Ministerial Decree EMR No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023</p>	<p>27 Februari/ February 2023</p>	<p>Pedoman penetapan harga patokan penjualan komoditas batubara./ Guidelines for setting benchmark prices for coal commodity sales.</p> <p>Peraturan ini juga menjelaskan poin-poin utama sebagai berikut./ The Decree outlines the following main points:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Formula Harga Batubara Acuan ("HBA") dibagi menjadi tiga jenis tergantung pada nilai kalori, total moisture, total sulphur dan ash./ The Harga Batubara Acuan ("HBA") formula is divided into three types depending on calorific value, total moisture, total sulphur and ash. • Formula Harga Pedoman Batubara ("HPB") dibagi menjadi empat jenis tergantung pada nilai kalori. Untuk jenis yang nilai kalorinya kurang dari 4.200 kcal/kg GAR, formulanya dibagi menjadi dua jenis tergantung pada total moisture./ The Harga Pedoman Batubara ("HPB") formula is divided into four types depending on the calorific value. For the type where the calorific value is less than 4,200 kcal/kg GAR, the formula is divided into two types depending on the total moisture.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

Grup hanya memiliki satu kelompok segmen operasi, yaitu penambangan, jasa penambangan, dan perdagangan batubara.

Seluruh aset nonkeuangan Grup berada di Indonesia.

Informasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>30 September/ September 2022</u>	
Korea Selatan	45,192,114	114,868,778	South Korea
Indonesia	37,374,632	52,633,818	Indonesia
Cina	26,278,775	81,255,653	China
Filipina	22,333,850	39,056,215	Philippines
Jepang	17,237,798	1,552,100	Japan
Selandia Baru	7,686,000	28,383,300	New Zealand
Vietnam	6,670,125	-	Vietnam
Singapura	5,208,692	-	Singapore
Polandia	-	14,618,324	Poland
Pakistan	-	12,237,795	Pakistan
Swiss	-	9,949,111	Switzerland
Bangladesh	-	8,863,725	Bangladesh
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5,000,000)	-	2,650,222	Others (each below US\$5,000,000)
Jumlah	<u>167,981,986</u>	<u>336,069,041</u>	Total

27. SEGMENT INFORMATION

The Group is organised as one group operating segment, coal mines, mining services, and coal trading.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The sales information based on the customers' location is as follows:

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

a. Risiko mata uang asing

Sebagai akibat piutang dan utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Mayoritas pendapatan Grup dalam mata uang Dolar AS, sehingga risiko mata uang asing telah terlindungi secara otomatis. Grup terus memonitor fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga, apabila diperlukan, dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghindari eksposur nilai tukar yang signifikan.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities comprise trade and other payables and accrued expenses. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

a. Foreign currency risk

As a result of receivables and payables denominated in Rupiah currency, the Group's interim consolidated statements of financial position may be affected by movements in the US Dollars/Rupiah exchange rates. The majority of the revenue of the Group is in US Dollars and therefore provide a natural hedge against the impact of fluctuations in the exchange rate. The Group monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so, if needed, it can take necessary actions to avoid significant exposures in exchange rates.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 1%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$108.308 (30 September 2022: AS\$59.654), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang pajak, liabilitas imbalan pascakerja dan provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

b. Risiko harga komoditas

Aset keuangan dan liabilitas Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memberikan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 45 hari. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Foreign currency risk (continued)

As at 30 September 2023, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollars against Rupiah depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before income tax for the nine-month periods ended 30 September 2023 would have been US\$108,308 (30 September 2022: US\$59,654) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, restricted cash, trade payables, other payables, accrued expenses, taxes payable, post-employment benefit liability and provision for mine reclamation and closure, which are denominated in Rupiah.

b. Commodity price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of commodity price which is traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements, which will be determined at the time of delivery.

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit on a 30 to 45 days term of payment. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, provisi spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

When a customer fails to make a payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible.

Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar. Grup juga meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggannya.

To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default. Group also requested payments by letter of credit for their customers.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat piutang usaha (memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts of trade receivables (taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the main operations.

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Belum jatuh tempo	11,645,766	12,385,614	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	326,164	5,461,595	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Jumlah	<u>11,971,930</u>	<u>17,847,209</u>	Total

Risiko kredit dari penempatan pada bank atau lembaga keuangan dikelola oleh departemen perbendaharaan Grup sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi kelebihan dana dilakukan hanya dengan pihak yang disetujui dan dalam batas kredit yang ditetapkan untuk masing-masing pihak. Batas kredit masing-masing pihak ditinjau oleh Direksi dan dapat diperbarui sepanjang tahun. Batasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan konsentrasi risiko dan oleh karena itu mengurangi kerugian finansial melalui potensi kegagalan bank untuk melakukan pembayaran.

Credit risk from balances with banks or financial institutions is managed by the Group's treasury department in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are made only with approved counterparties and within credit limits assigned to each counterparty. Counterparty credit limits are reviewed by the Board of Directors and may be updated throughout the year. The limits are set to minimise the concentration of risks and therefore mitigate financial loss through the bank's potential failure to make payments.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan swasta dan yang dimiliki Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi yang baik.

To avoid concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions, both private and owned by the Government of Indonesia with good standing.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan adalah:

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets was as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Kas di bank dan deposito berjangka	105,916,101	101,695,456	Cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	47,519,920	105,489,482	Short-term investment
Piutang usaha	11,971,930	17,847,209	Trade receivables
Piutang lain-lain	974,729	800,979	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>5.125.019</u>	<u>5.227.100</u>	Restricted cash
Jumlah	<u>171,507,699</u>	<u>231,060,226</u>	Total

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur sebagai berikut:

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates, as follows:

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>11,971,930</u>	<u>17,847,209</u>	Counterparties without external credit rating
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>11,971,930</u>	<u>17,847,209</u>	Total unimpaired trade receivables
Kas pada bank dan deposito berjangka			Cash in banks and time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
idAAA	62,475,548	58,712,365	idAAA
idAA-	<u>28,227,070</u>	<u>31,045,508</u>	idAA-
	<u>90,702,618</u>	<u>89,757,873</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			Counterparties with external credit rating (Moody's)
A	<u>15,213,483</u>	<u>11,937,583</u>	A
Jumlah kas pada bank dan deposito berjangka	<u>105,916,101</u>	<u>101,695,456</u>	Total cash in banks and time deposits

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur sebagai berikut: (lanjutan)

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates, as follows: (continued)

	<u>30 September/ September 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Investasi jangka pendek dan kas yang dibatasi penggunaannya			Short-term investments and restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with external credit rating (Pefindo)
idAAA	52,644,939	70,716,582	idAAA
idAA-	-	20,000,000	idAA-
	<u>52,644,939</u>	<u>90,716,582</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			Counterparties with external credit rating (Moody's)
A	-	20,000,000	A
Jumlah investasi jangka pendek dan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>52,644,939</u>	<u>110,716,582</u>	Total short-term deposit and restricted cash

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity risk (continued)

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	30 September/September 2023				
	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	6,264,464	6,264,464	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1,057,375	1,057,375	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	23,139,928	23,139,928	-	-	Accrued expenses
Jumlah	30,461,767	30,461,767	-	-	Total
	31 Desember/December 2022				
	Jumlah/ Total	Dalam 1 tahun Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	7,577,277	7,577,277	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	54,325	54,325	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	29,296,392	29,296,392	-	-	Accrued expenses
Jumlah	36,927,994	36,927,994	-	-	Total

e. Risiko permodalan

e. Capital risk

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes for the nine-month periods ended 30 September 2023 and 2022.

29. INFORMASI ARUS KAS

29. CASH FLOWS INFORMATION

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Changes in liabilities arising from financing activities

	Saldo awal/ Beginning balance	Pembayaran pokok dan bunga/ Payment of principal and interest	Dampak perubahan kurs/ Foreign exchange effect	Saldo akhir/ Ending balance	30 September/September 2022
Liabilitas sewa	3,901,393	(3,006,083)	(91,161)	946,471	Lease liabilities
Jumlah	3,901,393	(3,006,083)	(91,161)	946,471	Total

PT MITRABARA ADIPERDANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan lain-lain, dan biaya masih harus dibayar, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash, trade and other payables, and accrued expenses, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah yang signifikan. Nilai yang setara dengan Dolar AS atas aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah tersebut pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at 30 September 2023, the Group had significant monetary assets and liabilities denominated in Rupiah currency. The equivalent US Dollars values of the said Rupiah currency denominated assets and liabilities as at 30 September 2023 and 31 December 2022 were as follows:

	Jumlah dalam mata uang Rupiah/ Amount in Rupiah currency	30 September 2023 (tanggal pelaporan)/ 30 September 2023 (reporting date)	31 Oktober 2023 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ 31 October 2023 (consolidated financial statement completion date)	
Aset				Assets
Dalam Rupiah				In Rupiah
Kas dan setara kas	71,987,633,594	4,648,262	4,522,973	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	70,000,000,000	4,519,920	4,398,090	Short-term investment
Piutang usaha	129,462,802,150	8,359,450	8,134,129	Trade receivables
Piutang lain-lain	12,042,412,434	777,582	756,623	Other receivables
Tagihan PPN	24,542,341,822	1,584,706	1,541,992	Claims for VAT refund
Pajak dibayar di muka	6,525,943,034	421,382	410,024	Prepaid taxes
Kas yang di batasi penggunaannya	<u>75,448,792,250</u>	<u>4,871,750</u>	<u>4,740,437</u>	Restricted cash
Jumlah aset	<u>390,009,925,284</u>	<u>25,183,052</u>	<u>24,504,268</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Dalam Rupiah				In Rupiah
Utang usaha	(93,469,279,606)	(6,035,338)	(5,872,661)	Trade payables
Utang lain-lain	(13,388,108,838)	(864,474)	(841,173)	Other payables
Biaya masih harus dibayar	(345,675,213,989)	(22,320,347)	(21,718,724)	Accrued expenses
Utang pajak	(4,637,737,020)	(299,460)	(291,388)	Taxes payable
Liabilitas imbalan pascakerja	(32,441,052,536)	(2,094,728)	(2,038,267)	Post-employment benefit liability
Provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang	<u>(66,456,296,674)</u>	<u>(4,291,102)</u>	<u>(4,175,440)</u>	Provision for mine reclamation and closure
Jumlah liabilitas	<u>(556,067,688,663)</u>	<u>(35,905,449)</u>	<u>(34,937,653)</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih	<u>(166,057,763,379)</u>	<u>(10,722,397)</u>	<u>(10,433,385)</u>	Net liabilities